

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA MELALUI USAHA
PENGELOLAAN SAMPAH OLEH KELOMPOK PEMBERDAYAAN DAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
(Studi di Desa Sungai Baung Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Panukal
Abab Lematang Ilir)**



**REISA INDAH PRATIWI
07021281520162**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA MELALUI USAHA
PENGELOLAAN SAMPAH OLEH KELOMPOK PEMBERDAYAAN DAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
(Studi di Desa Sungai Baung Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Panukal
Abab Lematang Ilir)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**REISA INDAH PRATIWI
07021281520162**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA MELALUI USAHA
PENGELOLAAN SAMPAH OLEH KELOMPOK PEMBERDAYAAN DAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
(Studi di Desa Sungai Baung Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Panukal
Abab Lematang Ilir)**

SKRIPSI

**Oleh:
REISA INDAH PRATIWI
07021281520162**

Pembimbing I

**Drs. Tri Agus Susanto, M.S
NIP. 19580725198203100**

**Palembang,
Pembimbing II**

Juli 2019

**Dra. Dyah Hapsari ENH, M.S
NIP.196010021992032001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**
ILMU ALAT PENGABDIAN

**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Usaha Pengelolaan Sampah oleh Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (Studi di Desa Sungai Baung Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir)” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2019.

Palembang, Juli 2019

Ketua :

1. Drs. Tri Agus Susanto, M.S
NIP.195808825182031003

Anggota:

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP.196010021992032001

2. Dr. Yunindyawati, S.sos., M.Si
NIP.197506032000032001

3. Dr. Yoyok Hendarso, M.A
NIP.196006251985031005

Mengetahui :
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP.196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP.197506032000032001



KEMENTRIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Srijaya Negara Kampus Unsri Bukit Besar Palembang
Telepon (0711) 36449 | Fax 36446

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reisa Indah Pratiwi
NIM : 07021281520162
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul : Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Usaha
Pengelolaan Sampah Oleh Kelompok Pemberdayaan dan
Kesejahteraan Keluarga (PKK) (Studi di Desa Sungai
Baung Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Panukal Abab
Lematang Ilir)
Alamat : Jalan Sumatera I No. 52 Kecamatan Sungai Serut
Kelurahan Sukamerindu Kota Bengkulu
No HP : 082374655836

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarism) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya

Palembang, Juli 2019
Yang membuat Pernyataan



Reisa Indah Pratiwi
07021281520162

MOTTO PERSEMBAHAN

- *Believe that you are stronger more than you ever know.*
- *Just be patient. Indeed, the promise of Allah is truth. (Q.S Ar-Rum: 60)*

Skripsi ini Ku persembahkan Kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebagai Ungkapan Puji dan Syukur.
2. Mama tercinta dan Almarhum Papa yang namanya selalu kusematkan dalam doa.
3. Saudaraku, Ari Prasetyo.
4. Dosen Pembimbingku yang telah banyak memberikan arahan serta semua dosen dan staff karyawan FISIP UNSRI.
5. Sahabat, teman-teman dan sanak saudara yang selalu membantu dan memberikan semangat.
6. Almamater yang kubanggakan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur mendalam atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, salam serta salawat semoga selalu tercurah pada baginda Rasullullah Muhammad SAW karena usulan proposal skripsi yang berjudul **PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA MELALUI USAHA PENGELOLAAN SAMPAH OLEH KELOMPOK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA** dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penelitian ini disusun guna memenuhi tugas akhir skripsi.

Penulis dalam kesempatan ini juga menyampaikan banyak terima kasih yang tiada terkira kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki baik dari segi kepenulisan maupun materi yang disajikan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri yang membacanya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, dukungan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si., selaku Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, dan juga selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, serta ilmu-ilmu yang bermanfaat dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Drs. H. Tri Agus Susanto, MS. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, saran, arahan, motivasi, kritikan yang sangat membangun serta nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memeriksa, mengingatkan, memberikan motivasi dan kalimat-kalimat yang membangun semangat kembali kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fisip Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala bentuk keperluan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
11. Seluruh staff dan karyawan FISIP UNSRI, terutama Mbak Ades dan Mbak Irma tersayang atas segala kebaikan yang sudah diberikan.
12. Ibuku tercinta, Mama Rosmawati terimakasih untuk dukungan materi, motivasi doa yang tulus, cinta dan kasih sayang, tanpa Mama saya tidak akan mendapatkan semua ini, semoga Allah memberikan kesehatan dan memberkahi hidup Mama.
13. Untuk saudara kandungku, Mas Ari Prasetyo terima kasih telah memberikan motivasi dan nasihat dalam hidupku. Semoga dirimu semua selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberikan kemudahan dalam mencari rezeki.
14. Kepada kakak iparku, Mbak Ajeng Ratna Sari terimakasih banyak sudah banyak membantu baik nasihat, motivasi dari mulai kuliah hingga berakhirnya skripsi ini.
15. Terimakasih teruntuk kamu salah satu sumber kebahagiaan dan *partner in journey*-ku, Mahrabi Pahlevi yang selalu memberikan semangat dan doa. Semoga kamu selalu dalam lindungan Allah SWT.

16. Terimakasih untuk keluarga keduku, Juj Mgs. M. Yani, Bunda Ratna Dewi, Kak Puput, Dian dan Arief yang selalu memberiku kasih sayang serta dukungan moril dan materil. Semoga Allah senantiasa memberkahi Juj sekeluarga.
17. Kepada sahabat saya dikampus keluarga besar “Cimandek”, Claresta, Dinda, Intan, Kadek, Yoga, Habibi, Afdhil, Pidra, Andreas terimakasih untuk bantuan, doa, semangat yang kalian berikan, saya hanya meminta agar Allah pula memberikan balasan atas kebaikan mereka dan semoga persahabatan kita tetap terjaga sampai kapanpun.
18. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2015 Sosisologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih sudah mengiasi hari demi hari dikampus tercinta. Semoga kita semuanya sukses dalam menggapai tujuan masing-masing.
19. Kepada teman-teman KKN Angkatan ke 89 dan keluarga Pakde Sabar dan Bude, Mbak Iis, Mbak Tuti di Desa Sungai Baung Kecamatan Talang Ubi terimakasih untuk pengalaman yang diberikan.
20. Kepada informan penelitianku, terimakasih kepada kalian yang sudah membantu dan meluangkan waktu untuk diwawancarai. Terimakasih atas respon baik, doa dan semangat yang diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikan kalian. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, masukan dan saran tentu memiliki porsi penting penulis untuk membuat karya agar lebih baik lagi.

Palembang, Juli 2019

REISA INDAH PRATIWI

NIM. 07021281520162

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai “Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Usaha Pengelolaan Sampah Oleh Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga”. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pemberdayaan Ibu rumah tangga yang ada di Desa Sungai Baug Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Panukal Abab Lematang Ilir. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, sementara jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 14 informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Tahapan Pemberdayaan Masyarakat dari Mardikanto. Hasil penelitian menemukan bahwa pemberdayaan ibu rumah tangga melalui usaha pengelolaan sampah oleh kelompok pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dimulai dari tahap persiapan dengan melakukan musyawarah antar anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dan melakukan pengkajian cara pengelolaan sampah; tahap perencanaan yakni dengan pemenuhan sarana dan prasarana pengelolaan sampah; tahap pelaksanaan pemilahan sampah, daur ulang dan pemasaran produk olahan sampah; serta tahap evaluasi pelaksanaan pengelolaan sampah. Kemudian hambatan yang dirasakan dalam usaha pengelolaan sampah tersebut meliputi kurangnya modal, sarana dan prasarana yang kurang lengkap, cuaca yang tidak menentu serta kurangnya kesadaran masyarakat desa dalam memilah sampah.

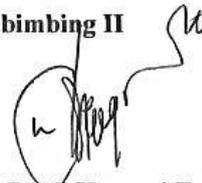
Kata Kunci: **Pemberdayaan Masyarakat, Ibu-Ibu Rumah Tangga, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, Pengelolaan Sampah**

Pembimbing I



Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP.195808825182031003

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si
NIP.196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP.197506032000032001

SUMMARY

This study examines the "Empowerment of Housewives through Efforts to Management of Trash by Family Empowerment and Welfare Groups". The purpose of this study was the empowerment of housewives in Sungai Baung Village, Talang Ubi District, Panukal Abab Lematang Ilir. The method used in this study is descriptive qualitative research method, while the number of informants in this study were 14 informants. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. This research uses the theory of the Stages of Community Empowerment from Mardikanto. The results of the study found that empowerment of housewives through trash management efforts by the family empowerment and welfare group began with the preparation of deliberations between Family Empowerment and Welfare members and the assessment of ways of managing trash; planning planning by fulfilling trash management facilities and infrastructure; products of trash recycled and processed marketing; as well as evaluating the implementation of trash management. Then, what was questioned in the trash management business, which was disputed with capital, facilities and infrastructure that were less complete, the weather was uncertain, and prioritized the awareness of the village community in sorting the trash.

Keywords: Community Empowerment, Housewives, Family Empowerment and Welfare, Management of Trash

Advisor I



Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP.195808825182031003

Advisor II



Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si
NIP.196010021992032001

*Head of Sociology Department
Faculty of Social Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP.197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR FOTO.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Teori dan Konsep	11
2.2.1 Pemberdayaan Masyarakat.....	11
2.2.2 Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga	13

2.2.3 Pengelolaan Sampah	15
2.3 Kerangka Pemikiran.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Lokasi Penelitian	19
3.3 Strategi Penelitian.....	20
3.4 Fokus Penelitian	21
3.5 Jenis dan Sumber Data	21
3.6 Penentuan Informan.....	22
3.7 Peranan Peneliti	22
3.8 Batasan Penelitian.....	23
3.9 Unit Analisis Data	23
3.10 Teknik Pengumpulan Data	24
3.11 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	26
3.12 Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....	29
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
4.1.1 Sejarah Desa Sungai Baung.....	29
4.1.2 Letak Geografis Desa Sungai Baung.....	30
4.2 Kondisi Demografi	30
4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
4.2.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	31
4.2.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	32
4.2.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	33
4.2.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama	34
4.2.6 Jumlah Penduduk Menurut Suku Bangsa	35
4.3 Sarana dan Prasarana Desa Sungai Baung	36
4.3.1 Prasarana Pendidikan.....	36
4.3.2 Prasarana Kesehatan	35
4.3.3 Prasarana Agama	37

4.3.4 Prasarana Umum.....	38
4.3.5 Struktur PKK Desa Sungai Baung.....	38
4.4 Gambaran Umum Informan.....	39
4.4.1 Informan Utama.....	40
4.4.2 Informan Pendukung	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Proses Pemberdayaan Kelompok PKK dalam Usaha Pengelolaan Sampah di Desa Sungai Baung Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI	47
5.1.1 Tahap Persiapan.....	47
5.1.1.1 Musyawarah Mengenai Masalah Sampah	48
5.1.1.2 Mengkaji Cara Pengelolaan Sampah	50
5.1.1.3 Melakukan Studi pada Pengelolaan Sampah di Desa Lain.....	51
5.1.2 Tahap Perencanaan	54
5.1.2.1 Pemilihan Lokasi Pengelolaan Sampah.....	54
5.1.2.2 Menyiapkan Mesin Pengelolaan Sampah.....	56
5.1.2.3 Sosialisasi dan Pembagian Tugas	58
5.1.3 Tahap Pelaksanaan	60
5.1.3.1 Proses Pemilahan Sampah	60
5.1.3.2 Proses Daur Ulang Sampah	63
5.1.3.3 Proses Pemasaran Produk Hasil Olahan Sampah.....	65
5.1.4 Tahap Evaluasi	68
5.1.4.1 Keterbatasan Sebelum Melakukan Pengelolaan Sampah	68
5.1.4.2 Perubahan yang Dirasakan Setelah Melakukan Pengelolaan Sampah	70
5.1.4.3 Harapan Mengenai Pengelolaan Sampah	72
5.2 Kendala dalam Pelaksanaan Pengelolaan Sampah.....	74
5.2.1 Kurangnya Modal	74
5.2.2 Sarana dan Prasarana Belum Memadai	76
5.2.3 Cuaca Tidak Menentu.....	78

5.2.4 Kurangnya Kesadaran Masyarakat dalam Memilah Sampah Secara Mandiri.....	79
BAB VI PENUTUP	82
6.1 Kesimpulan.....	82
6.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	
Pedoman Wawancara	xv
Transkrip Wawancara	xviii
Foto Penelitian	xlvii
Surat Keputusan	
Surat Izin Penelitian	
Pengecekan Plagiarisme	
Kartu Bimbingan	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Sampah di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan	3
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	21
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia	32
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	32
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	34
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	35
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Menurut Suku Bangsa	35
Tabel 4.7 Prasarana Pendidikan	36
Tabel 4.8 Prasarana Kesehatan	37
Tabel 4.9 Prasarana Agama.....	37
Tabel 4.10 Prasarana Umum	38
Tabel 4.11 Informan Utama	40
Tabel 4.12 Informan Pendukung.....	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	18
Bagan 4.1 Struktur PKK Desa Sungai Baung	39

DAFTAR FOTO

Foto 1 : Sarana pengangkutan sampah keliling.....	xlvii
Foto 2 : Sampah yang telah berada di lokasi pengelolaan sampah	xlvii
Foto 3 : Sampah anorganik yang telah disortir sesuai jenisnya	xlvii
Foto 4 : Sampah organik yang telah dipilah.....	xlvii
Foto 5 : Sampah organik yang telah diberi bakteri pembusuk.....	xlviii
Foto 6 : Alat penggiling sampah organik menjadi kompos	xlviii
Foto 7 : Pupuk organik siap pakai.....	xlviii

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terpadat nomor empat di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat. Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia tercatat sebesar 255.461.700 jiwa atau sekitar 3,44% dari jumlah keseluruhan penduduk dunia (BPS, 2018). Jumlah penduduk di Indonesia diperkirakan akan terus bertambah setiap tahunnya. Berdasarkan laporan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bapennas) mengenai proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035, diperkirakan pada tahun 2020 akan mencapai 271 juta jiwa dan pada tahun 2035 akan menembus 300 juta jiwa (Bappenas, 2015).

Pertumbuhan penduduk kemudian mengakibatkan berbagai permasalahan dalam masyarakat. Permasalahan tersebut meliputi masalah sosial seperti kemiskinan, pengangguran, kriminalitas dan masalah lingkungan seperti tercemarnya lingkungan hidup karena limbah sisa manusia. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) jumlah sampah di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 65,8 juta ton (KLHK, 2018). Sampah yang bertambah banyak merupakan ditimbulkan dari penambahan penduduk yang pada umumnya terjadi di daerah perkotaan. Hal ini merupakan dampak dari gaya hidup penduduk kota yang dinamis dan konsumtif.

Seiring dengan berkembangnya teknologi semakin memudahkan batasan antara wilayah satu dan lainnya. Teknologi menawarkan kemudahan-kemudahan dalam mengakses transportasi, informasi, transaksi dan komunikasi. Sehingga meskipun suatu wilayah masih disebut desa, gaya hidup masyarakatnya tidak seperti masyarakat desa yang didefinisikan oleh Emile Durkheim (dalam Ritzer, 2012:146) memiliki solidaritas mekanik dengan kesadaran kolektif serta belum menganut sistem pembagian kerja. Dalam beberapa aspek kehidupan, masyarakat desa cenderung bertindak atas kesadaran individualis. Misalnya mereka hanya

menjaga kebersihan di pekarangan rumah masing-masing dan ketika diadakannya acara seperti syukuran maupun pernikahan, sampah-sampah yang berserakan di tempat acara tersebut kurang menjadi perhatian mereka. Meskipun demikian, hal-hal yang berkaitan dengan adat istiadat serta kebiasaan masyarakat desa yang berkaitan dengan kepercayaan dan religius masih tetap dipertahankan.

Desa Sungai Baung kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir merupakan salah satu desa yang mengalami permasalahan tersebut. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan Mei 2018, menunjukkan mobilitas yang semakin tinggi menjadi salah satu penyumbang dalam perubahan gaya hidup masyarakat desa. Jika dahulu masyarakat desa hanya mengenal teknologi sebagai media informasi seperti radio dan televisi, maka saat ini berbagai macam teknologi sudah banyak ditemukan di desa. Teknologi tersebut antara lain kendaraan bermotor dengan klasifikasi tinggi baik yang beroda dua maupun roda empat dan alat komunikasi canggih atau yang lebih dikenal sebagai telepon pintar (*smartphone*).

Teknologi-teknologi tersebut tentu saja mempermudah masyarakat desa dalam beraktivitas, namun di secara tidak langsung teknologi juga membawa dampak negatif. Akses informasi yang begitu cepat dan tanpa filteralisasi menyebabkan nilai-nilai baru masuk ke dalam kehidupan masyarakat desa. Pola-pola hidup masyarakat perkotaan yang konsumtif tanpa disadari perlahan mulai terserap oleh masyarakat desa. Meskipun fasilitas perbelanjaan di desa belum seperti di kota, namun mereka sudah dapat menjangkau daerah perkotaan dengan mudah dengan alat transportasi pribadi.

Beberapa dari masyarakat desa bahkan mulai memanfaatkan situs belanja online untuk berbelanja melalui ponsel mereka. Berubahnya gaya hidup masyarakat desa kemudian menimbulkan suatu permasalahan yang sama dengan yang kerap terjadi di daerah perkotaan. Bukan hanya pada pola hidup masyarakat yang konsumtif, tetapi juga menimbulkan dampak terhadap lingkungan desa yang menjadi tercemar oleh sampah.

Tabel 1.1 Jumlah Sampah di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan Tahun 2018

No.	Kabupaten	Jumlah Penduduk	Jumlah sampah ditimbun TPA
1	Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	71.237 jiwa	27,42 Ton/hari
2	Kabupaten Lahat	403.000 jiwa	24,42 Ton/hari
3	Kabupaten Ogan Komering Ilir	721571 jiwa	18,36 Ton/hari
4	Kabupaten Musi Rawas	404.587 jiwa	5,00 Ton/hari

Sumber: KLHK, 2018

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (2018) jumlah sampah di beberapa kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir menghasilkan sampah yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) terbanyak yakni 27,42 Ton per hari dengan jumlah penduduk yang hanya 71.237 jiwa.

Jumlah sampah yang mengkhawatirkan kemudian menumbuhkan suatu gagasan ide dari musyawarah kelompok PKK Sungai Baung sebagai salah satu desa di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir untuk membuat suatu tindakan nyata sebagai usaha dalam memecahkan permasalahan sampah di lingkungan tempat tinggal mereka. Usaha tersebut dimulai dengan melakukan studi pada pengelolaan sampah yang telah berjalan di desa lain. Selanjutnya kelompok PKK Desa Sungai Baung mulai menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan pengelolaan sampah. Setelah sarana dan prasarana dirasa cukup, mulai dilakukan proses sosialisasi kepada masyarakat desa yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat untuk menaggulangi pencemaran lingkungan tempat tinggal mereka.

Rangkaian kegiatan tersebut merupakan suatu pemberdayaan masyarakat sebagai perwujudan dari upaya kelompok PKK desa Sungai Baung dalam menciptakan atau meningkatkan kemandirian dan kapasitas masyarakat baik secara individu maupun kelompok dalam memecahkan permasalahan yang terkait upaya peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup.

Sampah-sampah pada mulanya hanya dibuang atau dimusnahkan dengan cara dibakar. Pembakaran sampah terutama yang berbahan dasar plastik dan bercampur dengan sampah basah akan menimbulkan polusi udara karena asap yang ditimbulkannya. Padahal sampah bukanlah sesuatu yang tidak ada harganya. Jika kita tahu dan mau memanfaatkannya kembali, sampah akan menjadi sesuatu yang bernilai dan sampah dapat menghasilkan uang. Oleh karena itu untuk mengurangi pencemaran lingkungan di daerah pemukiman masyarakat desa Sungai Baung kemudian membentuk suatu usaha pengelolaan sampah.

Sampah yang diolah dibedakan menjadi dua jenis yakni sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik terdiri dari sisa-sisa sayuran rumah tangga sedangkan sampah anorganik terdiri dari kertas, kaleng dan plastik pembungkus makanan. Sampah organik diolah menjadi kompos, sedangkan untuk sampah anorganik belum dapat diolah oleh masyarakat karena keterbatasan alat sehingga sampah-sampah tersebut dikumpulkan untuk kemudian dipilah berdasarkan jenisnya dan selanjutnya dijual ke kota. Proses pengomposan dilakukan dengan meniru proses pembusukan humus secara alami di alam.

Kompos merupakan pembuatan pupuk dengan merekayasa lingkungan sehingga dapat mempercepat waktu pembuatannya. Jika pembusukan yang terjadi secara alami memerlukan waktu bertahun-tahun maka dengan melakukan pengomposan sampah-sampah organik dapat terurai lebih cepat, yakni hanya sekitar 30-90 hari. Kompos memiliki manfaat bagi tanaman, diantaranya menyediakan unsur hara bagi tanaman; memperbaiki struktur tanah; meningkatkan kesuburan tanah; meningkatkan kemampuan tanah untuk menahan air; meningkatkan aktivitas biologi tanah; meningkatkan pH pada asam tanah; menyediakan unsur mikro bagi tanaman; dan merupakan pupuk yang ramah lingkungan (Habibi, 2009:37). Banyaknya manfaat yang terdapat dalam kompos menjadi salah satu alasan masyarakat Desa Sungai Baung dalam melakukan pengelolaan sampah organik menjadi kompos.

Selain itu masyarakat Desa Sungai Baung didominasi oleh petani, sehingga dengan memanfaatkan kompos hasil buatan mereka dapat lebih efisien digunakan dalam kegiatan bercocok tanam. Selain itu dalam aspek ekonomi, kompos dapat

menghemat biaya transportasi dan penimbunan sampah, dapat mengurangi ukuran atau volume sampah dan memiliki nilai jual yang tinggi daripada bahan bakunya. Kompos juga dapat mengurangi polusi udara karena sampah menjadi tidak perlu dibakar serta dapat mengurangi kebutuhan lahan untuk menimbun sampah di desa.

Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sungai Baung kemudian tidak hanya menjadi solusi untuk permasalahan lingkungan tempat tinggal mereka tetapi juga menjadi suatu kegiatan pemberian daya oleh kelompok PKK kepada masyarakat yang kurang berdaya. Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga oleh kelompok PKK melalui usaha pengelolaan sampah dapat menjadikan ibu-ibu rumah tangga memiliki keterampilan dalam melakukan pengolahan sampah. Sampah-sampah yang telah diolah selanjutnya memiliki nilai ekonomi sehingga dapat menjadi alternatif mata pencaharian bagi mereka. Dengan demikian selain dapat menjadi solusi untuk permasalahan yang ada di desa mereka, usaha pengelolaan sampah juga menjadikan masyarakat desa lebih berdaya. Terutama untuk kaum wanita yang berperan sebagai ibu rumah tangga.

Kegiatan pengelolaan sampah ini menjadikan para pelaku yang terlibat di dalamnya menjadi lebih terampil dan memiliki *skill* dalam mengelola sampah. Sehingga di samping menangani permasalahan di lingkungan desa, mereka juga dapat menghasilkan pemasukan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjadi kelompok masyarakat yang berdaya.

1.2 Rumusan Masalah

Sampah yang dihasilkan penduduk desa dari kegiatan sehari-hari bila tidak disertai dengan pengelolaan yang baik maka akan menimbulkan pencemaran lingkungan. Desa yang seharusnya identik dengan lingkungan yang asri menjadi tidak indah dan kotor karena sampah-sampah yang berserakan.

Semakin banyak jumlah sampah membutuhkan penanganan yang semakin efektif pula. Efektifitas penanganan sampah harus didukung dengan sarana dan prasarana yang baik. Meskipun kenyataannya saat ini masih sering terjadi penumpukan sampah pada kotak-kotak sampah yang disediakan. Hal ini mencerminkan kesadaran masyarakat yang kurang dalam menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu diperlukan gerakan nyata yang mampu mendorong

masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran dalam mengelola sampah yang diwujudkan dalam rangkaian pemberdayaan masyarakat.

Sebagaimana suatu proses, pemberdayaan masyarakat memerlukan suatu evaluasi guna mengetahui sejauh mana keberhasilan dan hambatan yang ada di dalamnya. Untuk dapat menggambarkan proses pemberdayaan tersebut, maka peneliti tertarik meneliti bagaimana pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga melalui usaha pengelolaan sampah yang dilakukan oleh kelompok PKK. Selanjutnya rumusan masalah tersebut diturunkan ke dalam pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana tahapan pelaksanaan pemberdayaan melalui pengelolaan sampah?
2. Apa hambatan yang ada dalam kegiatan pemberdayaan melalui usaha pengelolaan sampah?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini dikategorikan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga melalui usaha pengelolaan sampah yang dilakukan oleh kelompok PKK Desa Sungai Baung.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tahapan pelaksanaan pemberdayaan melalui usaha pengelolaan sampah.
2. Untuk mengetahui hambatan yang ada dalam kegiatan pemberdayaan melalui usaha pengelolaan sampah.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan menambah wawasan dan pengetahuan dalam mata kuliah jurusan sosiologi, terutama yang

berkaitan dengan kajian sosiologi ekonomi, kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian mengenai ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi, gambaran dan pembelajaran mengenai gambaran pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga melalui usaha pengelolaan sampah oleh kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sungai Baung Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir agar dapat memberikan masukan mengenai penanganan masalah dan pengembangan masyarakat desa Sungai Baung. Kemudian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Dinas Kebersihan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dalam meningkatkan penanganan sampah di kabupaten tersebut. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex. S. 2012. *Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Amos, N. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daeniel, V. 2009. *Easy Green Living (Edisi terjemahan)*. Jakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Habibi, Lafran. 2009. *Pembuatan Pupuk Kompos dari Limbah Rumah Tangga*. Bandung: Titian Ilmu.
- Ife, Jim & Tesoriero, Frank. 2006. *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat d Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2018. *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional*.
- Kementerian PPN/Bappenas. 2015. *Konsep Mainstreaming Ocean Policy ke dalam Rencana Pembangunan Nasional*.
- Mardikanto, Totok. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Indonesia. 2008. *Undang-Undang No.18 Tahun 2018 Mengenai Pengelolaan Sampah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Permendagri. 2013. Nomor 1 Tahun. Pasal 1. *Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*.
- Ritzer, Goerge. 2012. *Teori Sosiologi dari Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern - Edisi kedelapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sejati, Kuncoro. 2009. *Pengelolaan Sampah Terpadu: Dengan Sistem Node, Sub Point, dan Center Point*. Yogyakarta: Kanisius.

- Soekanto, Soerjono. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sumber jurnal:

- Dwiyanto, B. M. 2011. *Model peningkatan partisipasi masyarakat dan penguatan sinergi dalam pengelolaan sampah perkotaan*. Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan, Vol.12 No.2. Melalui <http://journals.ums.ac.id/index.php/JEP/article/view/196/183>
- Mohamad, F., Sutra, D. C., & Kusnawati, E. 2012. *Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah di Dukuh Mrican Sleman Yogyakarta*. Jurnal Health and Sport, Jurnal Universitas Negeri Gorontalo. Vol.5 No.03. melalui <http://ejournal.ung.ac.id/index.php/JHS/article/view/912>
- Puspitawati, Y., & Rahdriawan, M. 2012. *Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon*. Jurnal pembangunan wilayah & kota. Vol.8 No.4. Melalui <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/6490/5355>.
- Setyowaty, Eni. 2015. *Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Muslimah dalam Mengelola Sampah Melalui E-media Berwawasan Sains Teknologi*. Jurnal Sosial dan Keagamaan IAIN Salatiga. Vol.9 No.1. Melalui <http://www.inferensi.iainsalatiga.ac.id/index.php/inferensi/article/view/295/230>
- Wardi, I. N. 2011. *Pengelolaan sampah berbasis sosial budaya: Upaya mengatasi masalah lingkungan di Bali*. Bumi Lestari. Vol.11 No.1. Melalui <https://ojs.unud.ac.id/index.php/blje/article/view/97>
- Yogiesti, V., Hariyani, S., & Sutikno, F. R. 2012. *Pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat Kota Kediri*. Melalui <http://www.tatakota.ub.ac.id/index.php/tatakota/article/view/113>